

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pluralisme merupakan paham tentang kemajemukan, pengertian ini ingin menegaskan bahwa pluralistas dapat dikondisikan ketika seseorang berkeyakinan tentang sesuatu yang bercorak banyak sebagai anugerah. Pandangan ini juga ingin menunjukkan adanya ketulusan hati bagi setiap manusia dalam menerima keanekaragaman. Akan tetapi, dalam realitas empirik pluralitas agama di Indonesia masih menyisakan problem laten terkait dengan bagaimana membangun hubungan dan komunikasi yang harmonis di tengah klaim kebenaran masing masing agama.

Pluralisme agama terjadi tidak hanya secara eksternal akibat adanya perbedaan konsep teologi dikalangan pemeluk agama, namun juga terjadi di dalam masing-masing agama. Kita yang hidup di negeri ini harus menegaskan bahwa negara tidak didirikan semata-mata atas dasar agama, melainkan atas nilai-nilai Pancasila yang menjadi dasar bangsa Indonesia. Kecamatan Rano merupakan daerah di Tanah Toraja, ada dua agama besar yang dianutnya agama Kristen dan Islam, yang hidup dalam satu tempat.

Kedua agama yang hidup berdampingan ini sudah terjadi sejak dari awal sampai sekarang, pengalaman dan pengamatan penulis yang tinggal Rano Tengah, kehidupan keagamaan yang terjalin di Rano Tengah ini bisa

terbilang unik dalam menjalani kehidupan mereka, karna adanya keterlibatan langsung dalam masing-masing kegiatan yang dilaksanakan. Keterlibatan yang penulis maksudkan disini ialah keikutsertaan pemuda Islam dalam kegiatan Kamp PPGT. Oleh karena itu, dalam kajian ini yang ingin penulis teliti adalah, motivasi pemuda dan apa pemahaman mereka, sehingga ikut dalam kegiatan Kamp yang dilaksanakan di Rano Tengah Klasis Rano, penelitian ini juga hendak dikaji dalam perspektif Lukman Hakim Saifuddin bahwa moderasi beragama bukanlah upaya untuk mengubah cara pandang agama menjadi suatu perspektif yang sama.

Adapun penelitian ini , akan membahas motivasi dan pemahaman yang dimiliki pemuda Islam Rano Tengah dalam keterlibatan mereka pada kegiatan kamp. Dimana dalam hal ini hubungan Pemuda dan keterlibatan mereka itu sangat baik dan dari itu tidak ada pertentangan dan permasalahan yang muncul.

B. Fokus Masalah

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas mengenai bagaimana pemuda dalam membangun hubungan baik dengan pemeluk agama lain. Secara umum dalam hal tersebut penelitian ini akan membahas tentang Analisis Keterlibatan Pemuda Islam dalam Kamp PPGT Di Klasis Rano. Realita Agama Islam dan Kristen dalam membangun keharmonisan ditanamkan dalam diri setiap umat beragama.

Dalam penelitian ini penulis menemukan beberapa penelitian yang membahas tentang pemuda dalam membangun hubungan yang baik. Dengan penelitian ini penulis bisa menentukan fokus masalah penelitian. Michael Sirait, Elvri Teresia Simbolon, dengan judul " Hubungan Interaksi Antar Remaja Muslim Dan Kristen Dilingkungan Komplek Masjid Raya Tarutung", dalam penelitian ini membahas interaksi antara pemuda Muslim dan Kristen kompleks Masjid Terutung membuka kemungkinan terjadinya kerja sama yang positif dan pemahaman yang lebih mendalam, penghormatan terhadap perbedaan agama. Pentingnya literasi media, pendidikan karakter, dan dukungan dari tokoh agama dan masyarakat juga membantu mengembangkan sikap positif.¹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

Apa pandangan Pemuda Islam di Kecamatan Rano, Lembang Rano Tengah akan kegiatan kamp dan motivasi serta alasan mereka untuk ikut terlibat dalam kegiatan ini?.

¹ Sirait Michael, "Hubungan Interaksi Antar Remaja Muslim Dan Kristen Dilingkungan Komplek Masjid Raya Tarutung" 1, no. 6 (2023).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah, untuk menjelaskan motivasi dan pemahaman pemuda Islam terhadap kamp dan keterlibatan mereka pada kegiatan ini di Klasis Rano.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat minimal dalam 4 bidang:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini mampu memberikan sumbangsi pemikiran pada Lembaga IAKN Toraja dalam pemahaman relasi antara umat beragama, secara khusus dalam Mata kuliah Sosiologi Agama.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk diketahui oleh Masyarakat lembang Rano Tengah serta memberi pemahaman dalam hubungan berelasi umat beragama sehingga nantinya hubungan yang selama ini mereka bangun itu tetap terpelihara.

3. Gereja

Keharmonisan antara agama-agama termasuk antara Islam dan Kekristenan, memiliki banyak manfaat bagi kehidupan Gereja dan masyarakat secara umum. Dan paling utama dalam hal ini ialah memperkuat Toleransi pemahaman yang baik antar berbagai komunitas

agama. Ini dapat mengurangi konlik dan meningkatkan kerja sama dalam masyarakat, dengan adanya keharmonisan juga Kekristenan dan komunitas Islam dapat terlibat dalam dialog yang konstruktif.

4. Masyarakat

Manfaat hubungan keharmonisan untuk masyarakat dapat mengurangi konflik sosial, keharmonisan beragama membantu mengurangi ketegangan dan konflik antar kelompok, menciptakan lingkungan yang damai dan stabil dan memperkuat kohesi masyarakat, dan mempromosikan lingkungan yang lebih inklusif.

F. Sistematika Penulisan

Dalam memudahkan penulisan dan mengerjakan karya tulisan ini maka disusun sistematika penulisan yang akan ditempuh ialah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori

Bab III Metode Penelitian , Bagian ini terdiri dari jenis metode penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, waktu dan

lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, informan, teknik analisi data istrumen penelitian.

Bab IV Temuan Penelitian dan Analisis, bagian ini terdiri dari deskripsi hasil penelitian dan analisis penelitian.